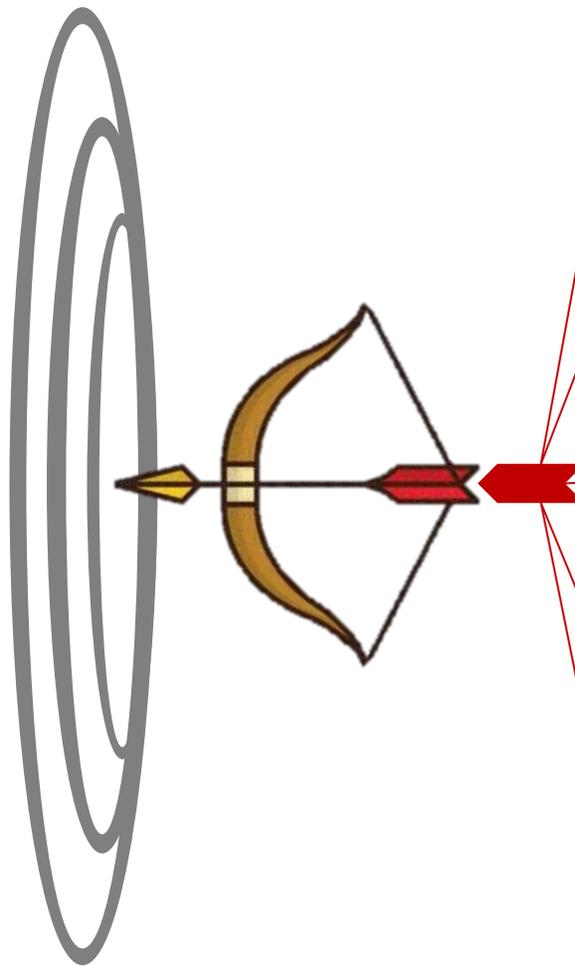


The background features a series of concentric, overlapping curved lines in light gray and white, some solid and some dashed, creating a sense of depth and movement. In the center, there is a large orange callout box with a pointed bottom edge. Inside this box, the text 'KONSEP ACARA' is written in white, bold, uppercase letters.

KONSEP ACARA

Membesarkan Anak dalam Tuhan



Anak menjadi pusat dari pengembangan kegiatan/program yang akan dilakukan (termasuk MT dan program YMP).

Anak adalah benih yang siap bertumbuh. Tuhan menghadirkan anak-anak di bumi dengan tujuan tertentu.

Benih memiliki segala sesuatu di dalam dirinya untuk bertumbuh. Demikian juga anak, di dalam dirinya tersimpan potensi dan kekuatan untuk dapat bertumbuh.

Untuk mendukung pertumbuhannya, anak membutuhkan orang dewasa di sekitarnya. Seperti orangtua, saudara, teman, gereja, guru, dll.

Jika ingin membantu anak bertumbuh, maka semua yang terlibat dalam kehidupan anak juga perlu bertumbuh.

KONSEP DASAR: BERTUMBUH



**DAY
01**



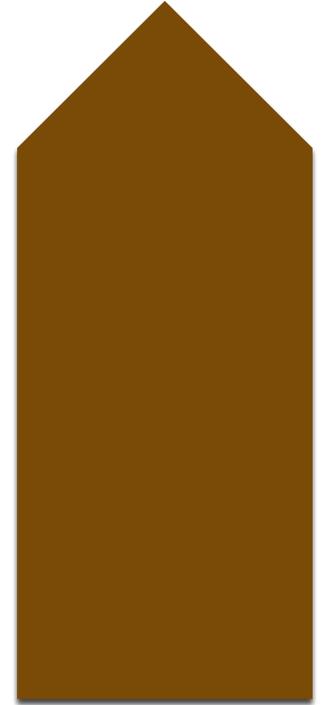
ENVISIONING



**DAY
02**



**HOW TO
GROW?**

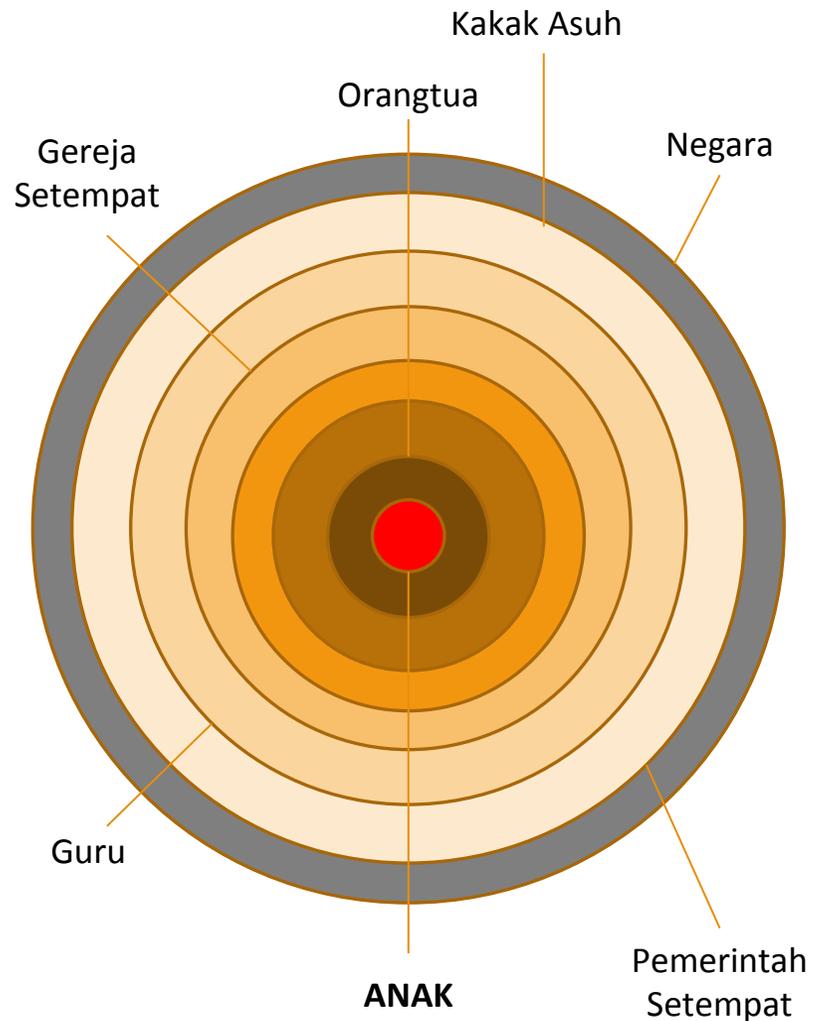


**DAY
03**



**LET'S WORK
TOGETHER**

FOKUS PERTUMBUHAN: ANAK



1. Pelayanan Mission Trip GII HIT Semanggi berfokus pada anak-anak SMP Yapenram kelas 1-3.
2. Dalam keseharian, anak hidup dalam lingkungan yang membentuk dia. Ekologi tersebut terdiri dari beberapa *stakeholder* atau pihak yang memiliki wewenang dan kedekatan yang berbeda.
3. Untuk mencapai tujuan pertumbuhan pada anak, GII HIT Semanggi akan berupaya dalam memfasilitasi 2 pihak terdekat anak, yaitu: guru dan orangtua untuk mendorong pertumbuhan anak, didukung oleh peranan Kakak Asuh dari jarak jauh.

ENVISIONING



ANAK

1. Siapa aku?
2. Apa potensi dan kekuatan yang dititipkan Tuhan padaku?



GURU

1. Siapa aku?
2. Apa kemampuanku yang mendukung pertumbuhan anak didik?



ORANG TUA

1. Siapa aku?
2. Tuhan memberikan aku anak, bagaimana Tuhan ingin aku membesarkannya?



1. Mengajak anak, guru, dan orangtua untuk menyadari bahwa setiap individu adalah benih yang memiliki potensi untuk bertumbuh
2. Mengajak anak, guru, dan orangtua untuk mengenali diri mereka dan potensi mereka
3. Calling back konsep HIDUPKU BERTARTAMA
4. Setiap kelompok akan diajarkan dalam kelompok berbeda dengan metode berbeda:
 - Anak diajarkan dalam kelompok kecil,
 - Guru dan orangtua di dalam workshop yang berbeda.

Dibagi dalam kelompok untuk mengidentifikasi hambatan dan mencari solusinya, baik di kelompok anak (KK), guru, maupun orangtua.

Kondisi saat ini

Identifikasi permasalahan yang menghambat untuk bertumbuh

Apa yang perlu dilakukan supaya bisa bertumbuh?

OUTPUT DAY-2



1. Identifikasi masalah dalam perspektif anak.
2. Apa harapan anak-anak terhadap orangtua dan gurunya agar dia dapat bertumbuh?



1. Identifikasi kekuatan dan potensi yang dimiliki orangtua untuk mendidik anaknya
2. Identifikasi hambatan yang dihadapi untuk mendidik anak
3. Apa harapan orangtua terhadap anaknya.

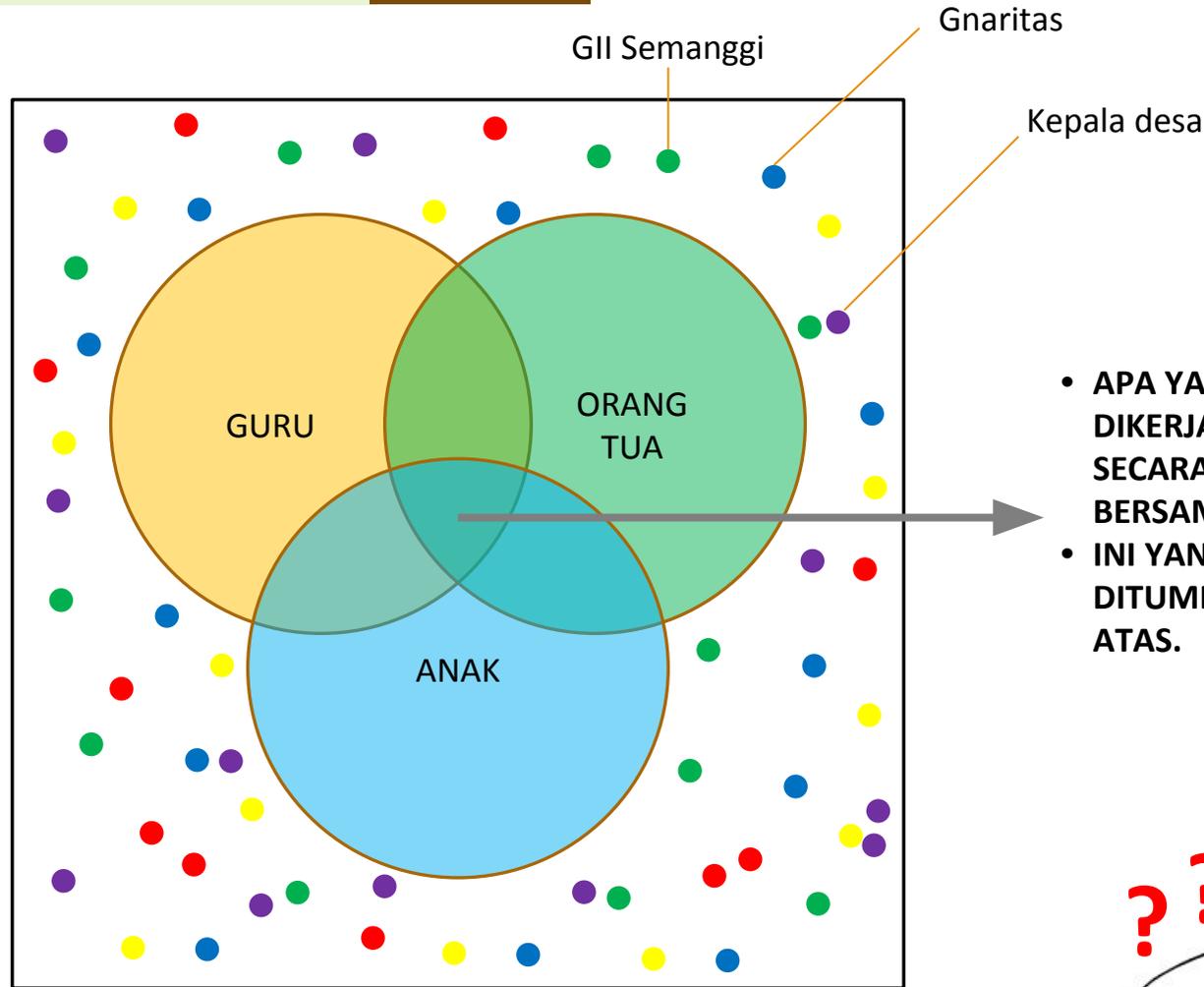


1. Identifikasi potensi dan kekuatan yang dimiliki guru/sekolah dalam mendidik anak di sekolah
2. Tantangan dan hambatan yang dialami dalam mendidik anak di sekolah

Filosofi kurma: sebelum bertumbuh dan berbuah, harus berakar kuat ke bawah.



Apa yang harus ditancapkan kuat kepada anak, guru, dan orangtua adalah jawaban dari masalah.



- APA YANG INGIN DIKERJAKAN SECARA BERSAMA-SAMA?
- INI YANG AKAN DITUMBUHKAN KE ATAS.



1. Apa yang bisa dilakukan anak?



1. Apa yang harus dilakukan orangtua?



1. Apa yang harus dilakukan guru?



Digongkan di KKR



APA YANG BISA DILAKUKAN GII HIT SEMANGGI DALAM JANGKA PANJANG?